



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Dra. Rama P. Hiola, M.Kes

sebagai :

Pemakalah

Atas Partisipasinya dalam:

TEMU & EVALUASI KARYA ILMIAH KEOLAHRAGAN NASIONAL

Yang Bertema:

**"Peran IPTEK Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Olahraga Bahari Guna Mendukung Prestasi Sport
Akuatik Program Atlet Andalan "**

Diselenggarakan oleh :

**Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
Bekerjasama dengan Universitas Negeri Medan, Dinas Pemuda dan Olahraga Sumut,
ISORI, dan Forum Dekan FIK Se-Indonesia**

Di Hotel Emerald Garden Medan , Tanggal 10-12 Juni 2009

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan,

Drs. Basyaruddin Daulay, M.Kes.

Asisten Deputi IPTEK Olahraga

Ir. Sugeng Mulyono, MM

- Tahun 2004 telah dirumuskan naskah *master plan* pembangunan politani dan pembebasan tanah.
- Tahun 2005 dilaksanakan pembangunan tahap 1.
- Hingga tahun 2005 telah dan tengah dibangun satu SMK model pertanian-peternakan (tahap awal), 3 SMK Pertanian/Perikanan, dan pembukaan program keahlian pertanian dan perikanan pada sejumlah SMK
- Pengembangan 10 Perkampungan PLS pada tahun 2004.
- Tahun 2007 direncanakan PBK dilaksanakan pada seluruh satuan pendidikan setingkat SD, SMP, dan SMA di Provinsi Gorontalo.
- Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi (MONEV) program PBK, dan hasil MONEV menunjukkan bahwa mata pelajaran Teknobilis Agrokompleks berada pada peringkat 3 atau 4 mata pelajaran yang disenangi/ bermakna dari 9 kelompok mata pelajaran: MP Pendidikan Agama, KMP Ilmu Sosial, MP Matematika, MP Teknobilis Agrokompleks, MP Penjaskes, dan MP Keterampilan Tangan dan Kesenian.

C. Kesimpulan

Melihat akselerasi dengan capaian produk potensi daerah yang telah di uraikan diatas maka pemerintah bekerjasama dengan stackholder terutama perguruan tinggi di daerah harus mampu menjembatani dan mencari solusi permasalahan yang muncul dalam menunjang pembangunan dewasa ini yakni melalui tri dharma perguruan tinggi. Perguruan Tinggi dalam kapasitasnya sebagai agen perubahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat membina dan mengembangkan SDM yang berkompetensi, berjiwa entrepreneur, memiliki keunggulan dalam spesifikasi bidang ilmunya sesuai dengan perkembangan iptek untuk kebutuhan pembangunan dan dunia usaha.

D. Daftar Pustaka

- Akuba Rusthamrin. 2005. *Policy Coherence : Tantangan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Gorontalo*. Balibangpedalda Provinsi.
- BPS. 2004. *Luas Panen, Hasil, dan Produksi Jagung Provinsi Gorontalo Tahun 2004 (Angka Tetap 2004)*.
- Habibie, Sudirman. *Pembangunan SDM di Provinsi Gorontalo (Melalui Penerapan Pendidikan Berbasis Kawasan – PBK*. Diknas Provinsi Gorontalo.
- Disperindag dan PM Provinsi Gorontalo. 2005. *Prospek Investasi Menguntungkan di Gorontalo*.
- , *Prospek Investasi Industri Tepung Rumput Laut di Gorontalo*.
- , *Investasi Menguntungkan Industri Rotan di Gorontalo*.

*) Disampaikan Pada Konvensi Nasional III Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Temu Karya XIV Forum Komunikasi FT/FPTK/JPTK Universitas/IKIP Se - Indonesia Tahun 2006 Gorontalo, 15 – 17 Februari 2006

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DAN OLAHRAGA BAHARI DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI PROVINSI GORONTALO

Oleh : Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
(Dekan FIKK Universitas Negeri Gorontalo)

A. PENDAHULUAN

Gorontalo adalah provinsi baru tepatnya diresmikan pada tanggal 16 Februari 2001 oleh Ibu Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden RI pada saat itu dengan Gubernur Pertama dan sampai sekarang adalah Bapak DR. Ir. H. Fadel Muhamad. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) daerah pemerintahan yakni :

1. Kota Gorontalo
2. Kabupaten Gorontalo
3. Kabupaten Boalemo
4. Kabupaten Pohuwato
5. Kabupaten Bone Bolango

Provinsi Gorontalo terletak di sebelah utara Sulawesi, sebuah pulau berbentuk bunga anggrek yang merupakan pulau kelima terbesar di Kepulauan Indonesia. Gunung-gunung yang curam dan garis pantai yang sejajar menjadi ciri dari wilayah ini. Kemolekan alam dan keramahan penduduk serta keanekaragaman biota laut yang sangat elok, namun belum banyak dikenal.

Pada bulan juni tahun 2005 yang silam Provinsi Gorontalo sudah dicanangkan sebagai talase kelautan dan perikanan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan yang diarahkan menjadi salah satu pusat pengembangan aktivista Sektor Kelautan dan Perikanan di kawasan Timur Indonesia. Oleh sebab itu Pemerintah Provinsi Gorontalo langsung mencanangkan 11 model pengembangan sector perikanan dan kelautan yang antara lainnya model Konservasi dan Wisata Bahari, model pengembangan kota pantai.

Dengan model-model pengembangan tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuhnya Olahraga Bahari khususnya Sport Aquatic juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. KAWASAN POTENSI WISATA DAN OLAHRAGA BAHARI PROVINSI GORONTALO

1. Pantai Olele

Kawasan wisata laut daerah di Provinsi Gorontalo terletak di Desa Olele, Kabupaten Bone Bolango. Daerah ini berada dalam kawasan Pesisir Teluk Tomini, dimana sebagai wilayahnya adalah lautan dengan pantai yang berpasir putih

Pantai Olele merupakan daerah pantai yang langsung dibatasi oleh dinding-dinding bukit terjal dengan kemiringan 60° yang tandus. Dasar perairannya merupakan hamparan terumbu karang dengan keanekaragaman jenis yang tinggi. Terumbu karangnya terhampar dari tepi ke arah lautan dengan lebar 5-100 m pada kedalaman ± 40 m.

Kawasan ini telah terkenal di kalangan penyelam dunia dan merupakan pintu gerbang menuju surga taman laut dengan alam bawah lautnya yang sangat indah.

Berdasarkan potensi yang dimilikinya maka tanggal 6 September 2006 Bupati Bone Bolango telah menetapkan kawasan ini sebagai kawasan konservasi laut daerah melalui Surat Keputusan No. 165/2006.

Potensi wisata yang terkenal di daerah ini adalah taman laut Olele yang terletak sekitar 25 km Kota Gorontalo. Taman laut ini memiliki kekhasan yaitu terdapat Goa di bawah laut yang bernama Goa Jin Karang. Itu sebabnya taman laut diyakini oleh banyak penyelam memiliki keindahan yang luar biasa bahkan jauh di atas taman laut Bunaken di Sulawesi Utara (Kawasan Konservasi Laut, hal 9, 2007).

Adapun dengan pengembangan wisata bahari di Pantai Olele sangat menjanjikan untuk terbukanya Operasi Olahraga Bahari antara lain diving, snorkling dan berenang. Hal ini telah mendapat rekomendasi dari penyelam dunia seperti *Mr. Willian Tan*, *Mr. Stephen & Mrs. Takako* adalah tim suami isteri yang berbasis di Hongkong.

2. Pantai Boalemo

Panti Boalemo indah merupakan pantai besar pasir putih dengan airnya yang tenang dan jernih sepanjang pesisir pantainya ditumbuhi oleh pepohonan kelapa dan pinus, juga tersedia tempat peristirahatan dan penginapan.

Kabupaten Boalemo dengan jarak tempuh ± 70 km dari kota Gorontalo. Dari pantai dan dengan potensi air lautnya yang jernih dapat dikembangkan olahraga air seperti volly pantai, perahu dayung, renang dan sky air.

3. Pulau Bitilia

Sebuah pulau kecil yang bisa ditempuh dengan perahu motor \pm 20 menit. Pulau Bitilia menjadi pilihan yang tepat untuk masyarakat yang hobi memancing, sky air, snorkling ataupun hanya sekedar berjemur. Namun penataan pantainya yang masih belum memuaskan.

4. Pantai Bumbulan

Pantai Bumbulan Indah dipenuhi pohon-pohon pinus raksasa sehingga suasana menjadi sejuk. Hampan pasir putih yang membentang menambang keindahan lokasi wisata ini. Lokasi wisata ini dilengkapi dengan beberapa *cottage* yang dikelola masyarakat sekitar. Pantai ini hanya berjarak 25 km dari Pantai Boalemo Indah dan bisa ditempuh dengan menggunakan perahu bermotor dengan waktu sekitar 10 menit.

5. Pulau Saronde

Sebuah pulau kecil yang berada di Kecamatan Kwandang sekitar 40 km dari pusat kota. Keindahan pulau ini terkenal dikalangan wisatawan mancanegara. Hampan pasir putih dan pepohonan menambah kesejukan alami. Dapat ditempuh dengan menggunakan perahu bermotor dari pelabuhan kwandang selama 30 menit.

C. PERMASALAHAN

1. Pembangunan Infrastruktur yang belum memadai seperti adanya transportasi jalan, pelabuhan udara dan laut, hotel dan kapasitas daya tenaga listrik.
2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang terkait dengan manajemen pengelolaan wisata dan olahraga kebaharian yang sangat kurang.
3. Belum terciptanya industrialisasi peralatan *sport aquatic* yang menunjang prestasi masyarakat daerah Provinsi Gorontalo.
4. Kurangnya minat dan pemahaman masyarakat pencinta wisata laut dan olahraga air seperti berenang, sky air, menyelam, mendayung perahu dan olahraga air lainnya.
5. Investasi yang menggerakkan pembangunan di daerah, kenyataannya hanya mengunjungi daerah-daerah yang dari dulu memiliki sumber daya alam melimpah, infrastruktur yang baik dan posisi geografi yang strategis, sehingga telah mengakibatkan investasi memusat di wilayah-wilayah yang dekat dengan pusat pengambilan keputusan dan pusat peredaran uang.

D. LANGKAH-LANGKAH KEBIJAKAN

1. Pemberian keleluasaan oleh pemerintah Provinsi kepada daerah-daerah sesuai dengan karakteristik dan kemampuan daerah. Pemerintah hanya memberikan guide line agar tetap ada konvergensi arah pembangunan.
2. Percepatan pengembangan transportasi melalui kebijakan berbasis gugus pulau atau kepulauan dengan melakukan kolaborasi antar provinsi se Sulawesi untuk mewujudkan visi se Sulawesi 2010.
3. Sosialisasi oleh pemerintah daerah melalui dinas-dinas yang terkait.

E. PENUTUP

• Kesimpulan

1. Masih perlunya pengembangan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang olahraga bahari di Provinsi Gorontalo
2. Olahraga bahari yang sudah dikembangkan di Provinsi Gorontalo adalah diving, volley pantai, perahu dayung, renang dan sky air.
3. Minimnya sumber daya manusia di daerah yang berkompeten dalam pengelolaan sehingga sistem manajemen kelembagaan tidak jalan sebagaimana yang diharapkan.
4. Budaya hidup masyarakat yang tidak mendukung kemajuan dalam memanfaatkan potensi kekayaan alam khususnya di bidang kebaharian.

• Saran

1. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka dirasa sangat perlu adanya bantuan pemerintah pusat dalam mengatasinya
2. Pintu selalu terbuka lebar, mari ke Gorontalo menyaksikan Kanvas Tuhan di bawah laut yang sangat indah.
3. Keindahan panorama di bawah laut Gorontalo tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, hanya dengan melihat sendiri, maka bagi pecinta wisata laut sejati, hidup belum lengkap jika belum melihat kemolekan alam bawah laut Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Sabar, Fadel, Solusi Jitu Membangun Daerah, Lembaga Pendapatan Umum, 2006

Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, 2007

Rantje Allen, Gorontalo Surya Yang Tersembunyi, Snow Publishing Pte Ltd, Singapore, 2006